

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perebutan tanah secara diam-diam sering terjadi di kalangan masyarakat umum saat sekarang ini, salah satu penyebabnya ialah faktor ekonomi. Tuntutan ekonomi yang tinggi pada satu sisi menyebabkan perselisihan antara saudara. Permasalahan soal kebutuhan rumah tangga digadag-gadangkan, dan hampir menjadi suatu persoalan yang penting pada saat sekarang ini.

Kehidupan ibarat roda yang berputar kadang kita di atas kadang juga kita di bawah, maka kita harus pandai menyikapi persoalan kehidupan yang kita jalani dan jangan gampang putus asa. Banyak yang terjadi pada saat sekarang ini yang mengambil jalan pintas untuk menjadi orang kaya, tanpa mengingat akibat yang akan datang pada dirinya nanti.

Oleh karena itu, jika seorang anak melihat orang tua tidak memiliki uang dia akan berusaha membantunya dengan cara apapun. Orang tua telah mendidiknya untuk berusaha keras dan tidak mudah putus asa dalam menjalani kehidupan, banyak kejadian pada saat sekarang ini orang yang putus asa menjadi orang gila.

Berdasarkan penjelasan tersebut, pengkarya tertarik untuk membuat skenario film fiksi dengan mengangkat tema keluarga. Tentang bagaimana seorang anggota keluarga yang ingin membantu keluarganya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pengkarya mengangkat tema tersebut karena pengkarya menilai bahwa keinginan seseorang untuk memenuhi membantu adalah hal yang patut di contoh oleh penonton nantinya .

Selain itu pengkarya memilih untuk menerapkan struktur penceritaan dengan tiga babak karena dengan struktur penceritaan ini pengkarya mendapatkan kerangka cerita yang solid dan lebih terarah. Terlebih pengkarya telah menerapkan struktur penceritaan tersebut dalam

skenario film bergenre drama. Dengan menggunakan struktur tiga babak pula proses penceritaan menjadi lebih mudah untuk diikuti

B. Rumusan Ide Penciptaan

Penjelasan diatas,maka rumusan ide penciptaannya adalah bagaimana penerapan struktur tiga babak dalam menciptakan skenario film fiksi *Sumpahan Aruah*.

C. Tujuan Penciptaan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penciptaan skenario ini adalah untuk memberikan informasi kepada kalangan remaja tentang pentingnya mengetahui hal-hal yang menjadi hak milik mereka dan mana yang menjadi hak milik orang lain.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penciptaan ini adalah untuk mempermudah penulis dalam membuat skenario dengan tema harta dan keluarga dengan struktur penceritaan tiga babak sesuai dengan teori yang telah penulis pelajari.

D. Manfaat Penciptaan

1. Manfaat Teoritis

- a. Penulis dapat mengaplikasikan teknik dengan baik dengan menggunakan teknik struktur tiga babak dalam suatu skenario
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam penulisan sebuah skenario serta mendapatkan perbandingan dengan karya-karya lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Terciptanya skenario yang membahas tentang seorang anak laki-laki yang ingin memperebutkan harta pusaka tinggi yang menjadi hak saudara perempuan dengan menerapkan struktur penceritaan tiga babak.
- b. Sebagai bentuk perwujudan visi dan misi institusi dalam menciptakan seniman dalam aspek kebudayaan berbasis Melayu
- c. Dapat menjadi panduan bagi teman-teman Institut Seni Indonesia Padangpanjang dalam menggarap karya dengan tema dan teknik penulisan skenario yang sama.

E. TINJAUAN KARYA

Dalam penciptaan skenario ini, pengkarya memiliki beberapa referensi film yang ceritanya berkaitan dengan tema, struktur penceritaan serta konsep yang telah pengkarya gunakan

1. Film *Richie Rich*



Gambar 1. Poster Film *Richie Rich*
(Sumber : Google, 2020)

Film ini merupakan hasil produksi Harvey Film dan Saban Entertainment dengan sutradara Donal Petrie ini rilis pada 21 Desember 1994. Film ini menceritakan tentang Richard Rich merupakan seorang anak putra milyarder yang hanya memiliki seorang pelayan setia. Suatu sore hari Richie melihat sekelompok anak sedang bermain di lapangan pinggir pabrik milik ayahnya. Kemudian Richie pergi ke lapangan tersebut dan bercengkrama dengan anak-anak di sana.

Sementara itu, CFO rakus dari Industri Kaya Lawrence, Van Dough berencana untuk mencuri kekayaan finansial yang diyakini disimpan dalam brankas keluarga Kaya. Van Dough, dengan bantuan Ferguson, berencana meledakkan pesawat yang membawa keluarga Kaya ke Inggris. Namun rencana ini gagal berkat bantuan anak-anak sandlot, Cadbury.

Kemudian anak-anak sandlot menyarankan Richie dan keluar dari kota ini untuk supaya lebih aman. Namun Van Dough tetap memantau kemana keluarga ini pergi, dia juga meletakkan bom kepada pesawat yang di tumpangin Richie dan keluarga. Hal ini membuat marah Richie, sehingga Richie dengan bantuan Cadbury pergi ke kantor pusat perusahaan. Richie mengambil posisi kepemimpinan sebagai anggota keluarga Kaya yang masih hidup.

Van Dough, melihat ini sebagai kemunduran kecil karena Richie masih di bawah umur, kemampuannya untuk menjalankan bisnis dibatasi oleh kekuatan yang diberikan kepadanya. Cadbury dijebak karena pembunuhan keluarga Kaya ketika bagian-bagian bom ditemukan di kamarnya. Sebagian besar pelayan setia keluarga Kaya dipecat secara massal oleh dekrit Van Dough. Van Dough merencanakan untuk membunuh Cadbury di penjara dan membuatnya tampak seperti bunuh diri. Profesor Keenbean menguping pembicaraan mereka, dia berhasil menyelip ke luar dan membuat rencana yang berhasil untuk membantu Cadbury melarikan diri dari penjara. Cadbury dan Richie kemudian pergi ke rumah Gloria. Cadbury dan Richie menggunakan komputer Gloria untuk meretas ke mainframe Dadlink di rumah Richie.

Pengkarya memilih film ini sebagai rujukan penciptaan skenarionya, karena tema film ini sangat cocok dengan tema yang akan di angkat oleh pengkarya. Pada film ini juga bercerita tentang bagaimana keinginan seorang anak untuk menyelamatkan keluarganya dari gangguan pengkhianat yang ingin mencuri harta keluarga.

2. Film Orang Kaya Baru



Gambar 2. Poster Film Orang Kaya Baru
(Sumber : Google, 2020)

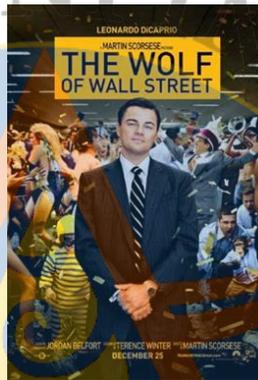
Film hasil produksi Screenplay Films dan Legacy Pictures dengan sutradara Ody C. Harahap ini rilis pada 24 Januari 2019. Film merupakan kisah nyata dari salah satu sutradara Indonesia yaitu Joko Anwar. Film Orang Kaya Baru yang mereka garap tembus 1 juta penonton di hari ke-19 penayangannya.

Film ini menceritakan sebuah keluarga yang dahulunya hidupnya pas-pasan berubah menjadi kaya ketika sang bapak meninggal dunia. Tanpa di ketahui oleh anggota keluarga, muncul seorang pengacara yang membawakan wasiat sang bapak. Kemudian sang pengacara memperlihatkan sebuah video yang berisi pengakuan sang bapak yang merupakan anak orang kaya dan meninggalkan warisan uang milyaran. Mereka pun terkejut bukan main bahwa bapaknya berpura-pura miskin selama ini. Mau tidak mau, mereka pun menikmati harta dari almarhum bapaknya. Mereka membeli rumah, mobil, makan di restoran mewah, membagi-bagi sumbangan, dan menghambur-hamburkan uang layaknya orang kaya baru.

Pengkarya memilih film ini sebagai rujukan penciptaan karena pada film ini juga bercerita tentang bagaimana seorang bapak yang mendidik keluarga agar tidak menghamburkan harta. Pada cerita ini awal, para tokoh hidupnya pas-pasan berubah menjadi kaya setelah sang

bapak meninggal. Selain itu cerita ini menerapkan struktur tiga babak sehingga alur dan tema menjadi jelas. Cerita yang akan diangkat oleh pengkarya menceritakan bagaimana seorang anak laki-laki yang diam-diam menjual tanah tanpa ada diskusi atau persetujuan dari orang tuanya. Dia hanya ingin membahagiakan orang tuanya tanpa memikirkan efek ke depannya yang akan terjadi pada keluarganya

3. Film The Wolf of Wall Street



Gambar 3. Poster Film The Wolf of Wall Street
(Sumber : Google 2020)

Film hasil produksi Red Granite Pictures, Appian Way Productions, Sikelia Productions, dan EMJAG Productions dengan sutradara Martin Scorsese ini dirilis pada tanggal 17 Desember 2013. Film 'The Wolf of Wall Street' ini telah menyabet sejumlah piala Oscar pada perhelatan Academy Awards tahun 2014.

Film ini menceritakan tentang pialang saham dengan gaya agresif dan komisi tinggi sehingga menghasilkan banyak uang. Suatu saat dia bertemu dengan seorang teman dekatnya, kemudian menjadi rekan bisnis yang menguntungkan. Bisnis mereka berhubungan dengan penipuan, sehingga FBI menangkap mereka berdua untuk dimasukkan ke dalam penjara.

Pengkarya memilih film ini sebagai rujukan penciptaan skenarionya, karena tema film ini sangat cocok dengan tema yang akan diangkat oleh penulis. Pada film bercerita tentang bagaimana seorang kaya raya ditangkap FBI karena mendapatkan harta dengan cara menipu.

F. Landasan Teori Penciptaan

Sebuah film tercipta karena adanya skenario yang telah ditulis sebelumnya. Skenario merupakan blueprint dari pembuatan film. Maka setiap para kreator yang terlibat dalam pembuatan film berpatokan pada skenario. Skenario merupakan bentuk dari penyampaian sebuah cerita yang nantinya akan dijadikan sebuah film.

Skenario adalah disain penyampaian cerita atau gagasan dengan media film. Untuk mewujudkan tersebut, penulis menerapkan pola struktur tiga babak dalam penyampaian cerita dengan alur cerita maju. Struktur tiga babak merupakan bentuk dasar dalam penyampaian cerita yang memiliki awal, tengah dan akhir dalam bercerita.

Penyiapan kondisi penonton itu dilakukan pada babak I, pada babak II berlangsung cerita yang sebetulnya, dan pada babak III disediakan kesempatan bagi penonton memantapkan pemahaman final dan menarik kesimpulan. (Biran, 2010)

Pembagian ketiga babak tersebut menjelaskan jalan cerita dari awal, konflik yang dihadapi tokoh serta penyelesaian dari cerita. Untuk menuturkan cerita dramatis, sampai sekarang tidak bisa terlepas dari penggunaan resep kuno yang mengharuskan penyampaian tersebut menjadi tiga babak

Proses dalam mencapai cerita yang utuh, penulis tidak lepas dalam menggunakan pola cerita yaitu struktur tiga babak. Penggunaan struktur tiga babak bertujuan agar penonton bisa menikmati unsur dramatis dan menggugah emosi dari cerita yang dibuat. Penulis menggunakan struktur tiga babak berdasarkan H. Misbach Yusa Biran. Untuk menuturkan cerita dramatis dibagi menjadi tiga bagian yaitu pembuka, pengembangan dan penyelesaian (Biran, 2010)



a. Babak I

Babak I biasa disebut opening atau pembukaan. Tugas yang harus dilakukan penulis skenario adalah :

- a) Membuat penonton secepatnya memfokuskan perhatian kepada protagonis
- b) Membuat penonton bersimpati pada protagonis
- c) Membuat penonton mengetahui apa problema utama protagonis
- d)

b. Babak II

Pada babak II ini bagian pengembangan atau berlansungnya cerita yang sesungguhnya. Pada babak II berisi :

a) *Point of attack*

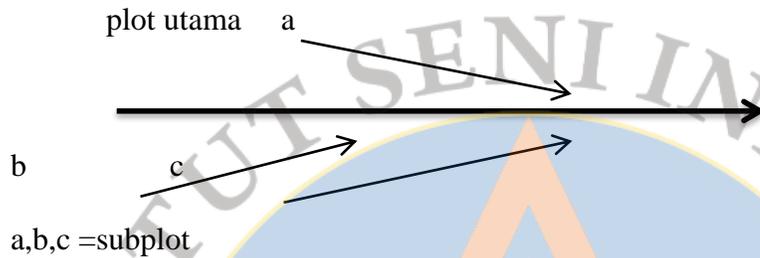
Point of attack adalah bagian serangan protagonis atas problema utama dan ini terjadi pada ke menit 10. Maksudnya adalah bagian awal muncul masalahnya cerita.

b) Jalan cerita

Yang menjadi pokok cerita adalah kisah perjuangan protagonis melawan problema utama sampai tokoh utama mencapai tujuan/goal atau gagal. Pada bagian ini ada tambahan-tambahan masalah kecil sebagai penunjang tokoh protagonis. Jalan cerita disebut juga benang merah. Benang merah adalah garis imajiner yang terentang dari mulai problema utama, action protagonis dan goal. Penulis harus mampu menjelaskan bagian

mana problema dan bagian mana yang menjadi tujuan agar bisa menarik perhatian penonton.

Pada jalan cerita adanya bagian alur cerita. Alur cerita disebut juga plot. Cerita yang dibuat sekian banyak plot, sesuai dengan sudut pandang dan tujuan pengolahannya. Adapun subplot adalah plot kecil yang menyertai plot utama



c) **Protagonis terseok-seok**

Penulis skenario menyusun problema untuk membuat protagonis terseok-seok dan akan menghalangi perjalanan protagonis menyelesaikan problema utama.

d) **Klimaks**

Klimaks adalah titik puncak menuju penyelesaian. Namun pada bagian *klimaks* ini penulis skenario sudah mempersiapkan dari sejak awal dengan membuat problema utama menjadi yang mempunyai resiko fatal kalau tidak berhasil teratasi. (Biran, 2010)

c. **Babak III**

Pada babak III ini sudah masuk kepenyelesaian masalah sebagai *happ end* atau *unhappy end* dan disini penonton diberi kesempatan meresapi kegembiraan yang ditimbulkan oleh *happy end* atau rasa sedih yang ditimbulkan oleh *unhappy end*. Juga memantapkan kesimpulan mereka atas isi cerita.